

ABSTRAK

Mirendy Mukhayar. 24020218140024. Uji Kandungan Senyawa Daun Kemuning (*Murraya paniculata*) Dengan Variasi Pelarut (Polar, Semi-Polar, dan Non-Polar). Dibawah bimbingan Endang Kusdiyantini dan Ditta Putri Kumalasari.

Tanaman kemuning (*Murraya paniculata*) diketahui mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti flavonoid, kumarin, dan minyak atsiri yang memiliki aktivitas farmakologis yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi pelarut polar (etanol), semi-polar (etil asetat), dan non-polar (n-heksana) terhadap jenis senyawa bioaktif yang terekstraksi dari daun kemuning serta efektivitas masing-masing pelarut dalam mengekstraksi senyawa tersebut. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi dan hasil ekstrak diuji menggunakan metode *Thin Layer Chromatography* (TLC), *Fourier Transform Infrared Spectroscopy* (FTIR), dan *Gas Chromatography–Mass Spectrometry* (GC-MS). Hasil uji TLC menunjukkan nilai R_f tertinggi pada ekstrak etanol (0,672), diikuti n-heksana (0,563) dan etil asetat (0,509), mengindikasikan perbedaan senyawa yang terekstrak. Analisis FTIR pada ekstrak etanol menunjukkan keberadaan gugus –OH, C=O, dan C–O yang mengindikasikan senyawa fenolik, flavonoid, dan ester; ekstrak etil asetat menunjukkan senyawa aromatik semi-polar, sedangkan n-heksana mengandung senyawa alifatik dan terpenoid non-polar. Hasil GC-MS menunjukkan bahwa ekstrak etanol mengandung senyawa aktif seperti g dan murranganone yang berpotensi sebagai antioksidan dan antiinflamasi. Dengan demikian, pelarut etanol dan etil asetat terbukti lebih efektif dalam mengekstraksi senyawa bioaktif dibandingkan n-heksana. Dengan demikian, etil asetat dan etanol terbukti lebih efektif dalam mengekstraksi senyawa dibandingkan n-heksana.

Kata kunci: *Murraya paniculata*, ekstraksi, etanol, etil asetat, n-heksana, TLC, FTIR, GC-MS, senyawa bioaktif